

SKRIPSI

PELABELAN MASYARAKAT TERHADAP STATUS JANDA MUDA DI KELURAHAN CAMBAI KOTA PRABUMULIH

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



RIKA DAMAYANTI

07021181320053

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2019

HALAMAN PENGESAHAN

PELABELAN MASYARAKAT TERHADAP STATUS JANDA MUDA DI
KELURAHAN CAMBAI KOTA PRABUMULIH

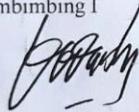
SKRIPSI

oleh:

RIKA DAMAYANTI
07021181320053

Indralaya, Mei 2019

Pembimbing I



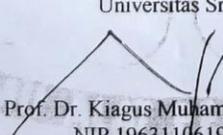
Dr. Dadang Hikmah Purnama, M.Hum
NIP. 196507121993031003

Pembimbing II



Safira Soraida, S.Sos., M.Sos
NIP. 198209112006042001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M. Si.
NIP 196311061990031001

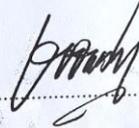
HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul "Pelabelan Masyarakat Terhadap Status Janda Muda Di Kelurahan Cambai Kota Prabumulih" telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Ujian Komprehensif Skripsi Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya pada tanggal 30 April 2019.

Indralaya, Mei 2019

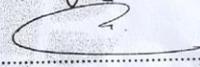
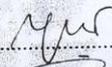
Ketua:

1. Dr. Dadang Hikmah Purnama, M.Hum
NIP. 196507121993031003



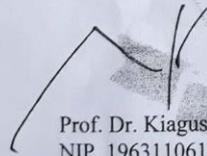
Anggota:

1. Safira Soraida, S.Sos., M.Sos
NIP. 198209112006042001
2. Dr. Yunindyawati, S. Sos., M.Si
NIP. 197506032000032001
3. Vieronica Varbi Sununianti, S.Sos, M.Si
NIP. 198605312008122004

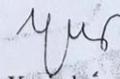


Mengetahui,
Dekan FISIP,

Ketua Jurusan Sosiologi,



Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M. Si.
NIP. 196311061990031001



Dr. Yunindyawati, S. Sos., M.Si.
NIP. 197506032000032001

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : RIKA DAMAYANTI
NIM : 07021181320053
Jurusan : SOSIOLOGI
Konsentrasi : PERENCANAAN SOSIAL
Judul Skripsi : PELABELAN MASYARAKAT TERHADAP STATUS JANDA MUDA DI KELURAHAN CAMBAI KOTA PRABUMULIH
Alamat : Jln. Rambutan, Kelurahan Cambai Rt.01, Rw.03, Kecamatan Cambai, Kota Prabumulih, Sumatera Selatan (Kode Pos 31141)
No. Hp : 083173777663

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis merupakan karya sendiri. Di susun dari hasil penelitian berdasarkan kaidah-kaidah ilmiah yang berlaku. Apabila kelak terbukti bahwa skripsi saya merupakan jiplakan karya orang lain (plagiarisme) saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undang yang berlaku.

Surat pernyataan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Indralaya, April 2019

Yang buat pernyataan,



Rika Damayanti

07021181320053

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT karena berkat rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul **“Pelabelan Masyarakat Terhadap Status Janda Muda Di Kelurahan Cambai Kota Prabumulih”**. Skripsi ini ditulis dan diajukan sebagai salah satu syarat yang harus dipenuhi oleh mahasiswa dalam memperoleh gelar Sarjana Sosiologi (S.Sos) dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Strata 1 (S-1) Universitas Sriwijaya.

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Selesaiannya penelitian ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, maka dari itu, pada kesempatan ini penulis dengan kerendahan hati dan rasa hormat mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan materil maupun moril baik yang secara langsung maupun tidak langsung kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini hingga selesai. Oleh karena itu pada kesempatan ini disampaikan banyak terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaf, MSCE., selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Dr. Kgs. M. Sobri, M.S.i., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si., selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Sofyan Effendi, S.Sos., M.Si., selaku Wakil Dekan II Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Dr. Andy Alfatih, MPA., selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
6. Ibu Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si., selaku Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
7. Ibu Safira Soraida, S.Sos., M.Sos., selaku Sekretaris Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

8. Bapak Dr.Dadang Hikmah Purnama, M.Hum selaku Pembimbing Akademik yang telah memberikan arahan, saran, dan motivasi serta ilmu-ilmu yang bermanfaat dari awal perkuliahan sampai selesainya skripsi ini.
9. Bapak Dr. Dadang Hikmah Purnama, M.Hum selaku Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, pemikiran, saran, arahan dan nasihat dalam penyelesaian skripsi ini.
10. Ibu Safira Soraida, S.Sos., M.Sos selaku Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, pemikiran, saran, arahan dan nasihat dalam penyelesaian skripsi ini.
11. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah memberikan motivasi, semangat, dan ilmu yang bermanfaat selama proses perkuliahan.
12. Seluruh Staff dan Karyawan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya, terutama kepada Mbak Yuni dan Mbak Siska yang telah membantu selama proses perkuliahan.
13. Kepada orang tuaku yaitu Bapak Rusdi dan Ibu Suhelmi yang sudah memberikan rasa cinta, do'a, motivasi, saran, serta dukungan hingga saat ini. Rasa hormat sebesar-besarnya saya berikan kepada bapak dan ibu tersayang karena telah bekerja keras untuk memenuhi kebutuhan pendidikan. Semoga Allah memberikan kesehatan agar dapat melihat saya sukses dan membuat bangga kalian.
14. Kepada saudaraku Kak Marlin, Adek Manda, Adek Doni serta sepupuku Yolanda yang telah memberikan motivasi, dukungan, dan nasihat dalam hidupku. Semoga Allah selalu melindungi dan memberikan kemudahan dalam menjalani hidup.
15. Kepada sahabatku di kampus Maya Safitri, Triana Putri Siregar,Susi Fitriyani, Adelia Putri Omadi, Herlina, Febriyanti, Eva Setiani, Ana Mardiya dan lain-lain yang telah menjadi sahabat terbaik selama menuntut ilmu, serta bersedia menjadi tempat saya berbagi rasa senang, sedih, dan bertukar pemikiran. Kalian memang sahabat terbaik saya.

16. Kepada sahabat SMAku Tita Ayu Safira, Rika Oktaria, Uchie, sheila, Robiyati, Lilis Karlina yang telah memberikan dukungan, motivasi, saran dan nasihat. Semoga tetap menjadi sahabat terbaik saya.
17. Kepada orang yang paling terdekat sama saya suka menolong disaat saya kesusahan hingga sekarang Apis Yadi terima kasih banyak telah membantu saya dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
18. Kepada teman-teman KKN ke -85 di Desa Lirik Pangkalan Lampam yaitu Rohwati, Ratna Yunita, Nazifah Puspita, Diyan Ahmad Ditomayoza, dan Mu'arif. Terima kasih telah memberikan pengalaman hidup baru bersama selama 40 hari. Semua rasa senang, sedih, ilmu dan pelajaran hidup yang sangat berharga yang kita lalui bersama merupakan hal yang tidak pernah saya lupakan.
19. Kepada Informan masyarakat Kelurahan Cambai yang telah membantu dan memberikan informasi kepada saya selama melakukan penelitian.
20. Kepada seluruh teman-teman Sosiologi angkatan 2013 Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah menjadi teman yang baik dan menghiasi hari demi hari di kampus. Saya bersyukur telah mengenal kalian dan semoga kita semua sukses dan dapat meraih mimpi dan cita-cita yang kita inginkan.

Akhir kata, Penulis mengucapkan mohon maaf apabila terdapat banyak kesalahan dalam kata pengantar ini, dan kepada Allah penulis mohon ampun. Semoga Allah SWT meridhoi dan memberikan keberkahannya dalam segala usaha kita. Amin.

Indralaya, April 2019

Penulis

Rika Damayanti

07021181320053

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul	i
Lembar Pengesahan	ii
Lembar Persetujuan	iii
Halaman Pernyataan	iv
Motto.....	v
Kata Pengantar.....	vi
Ringkasan.....	viii
Summary.....	ix
Daftar Isi.....	x

BAB I PENDAHULUAN

1.1	Latar Belakang	1
1.2	Rumusan Masalah	6
1.3	Tujuan Penelitian	6
1.3.1	Tujuan Umum	6
1.3.2	Tujuan Khusus	6
1.4	Manfaat Penelitian	7

1.4.1	Manfaat Teoritik	7
1.4.2	Manfaat Praktis	7

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN

2.1	Tinjauan Pustaka	8
2.2	Kerangka Pemikiran/Teoritis	15
2.2.1	Interaksionisme Simbolik	15
2.2.2	Teori Labelling	17
2.2.3	Fenomena Janda	22

BAB III METODE PENELITIAN

3.1	Desain Penelitian	25
3.2	Lokasi Penelitian	25
3.3	Strategi Penelitian	26
3.4	Fokus Penelitian	27
3.5	Jenis dan Sumber Data	29
3.5.1	Data Primer	29
3.5.2	Data Sekunder	29
3.6	Penentuan Informan	30
3.7	Peranan Peneliti	30
3.8	Unit Analisis	31
3.9	Teknik Pengumpulan Data	31

3.9.1	Wawancara Mendalam	31
3.9.2	Observasi	32
3.9.3	Dokumentasi	32
3.10	Teknik Pemeriksaan dan Keabsahan Data	33
3.10.1	Triangulasi Sumber	33
3.10.2	Triangulasi Data	34
3.10.3	Triangulasi Metode	34
3.11	Teknik Analisis Data	35

BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

4.1	Letak Geografis dan Luas Wilayah	37
4.1.1	Kelurahan Cambai	37
4.1.2	Wilayah Administratif	38
	4.1.2.1 Pemerintahan	38
	4.1.2.2 Kependudukan	39
4.2	Gambaran Umum Lokasi	40
4.2.1	Kelurahan Cambai	40
4.2.2	Komposisi Penduduk	40
	4.2.2.1 Komposisi Penduduk menurut jenis kelamin	40
	4.2.2.2 Komposisi Penduduk menurut tingkat pendidikan	42

4.2.2.3	Komposisi Penduduk menurut mata pencaharian	43
4.2.2.4	Komposisi Penduduk menurut agama	45
4.2.3	Saranadan Prasarana	45
4.2.3.1	Sarana Peribadatan	47
4.2.3.2	Sarana Pendidikan	47
4.3	Gambaran Umum Informan	48
4.3.1	Informan Utama	48
4.3.2	Informan Pendukung	51

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1	Gambaran Status Janda Muda di Kelurahan Cambai	52
5.1.1	Latar Belakang Status Janda.....	55
5.1.1.2	Faktor Menjadi Janda Muda	58
5.1.1.3	Faktor Ekonomi	58
5.1.1.4	Faktor Kesetiaan	59
5.1.1.5	Faktor Kekerasan Dalam Rumah Tangga.....	61
5.1.1.6	Faktor Pernikahan Dini	62
5.2	Penyebab munculnya Pelabelan	64
5.2.1	Master Status	65
5.2.2	Deviant Career	68
5.3	Penampilan Cara Berpakaian	71

5.3.1	Gaya Hidup	71
5.3.2	Atribut	71
5.3.3	Gaya Penampilan	72
5.3.4	Aksesoris	74
5.4	Proses Pelabelan	76
5.4.1	Deteksi	77
5.4.2	Definisi	78
5.4.3	Tanggapan	80
5.5	Pelabelan Status Janda Muda	89

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

6.1	Kesimpulan	93
6.2	Saran	94

DAFTAR PUSTAKA	95
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Tabel Jumlah Janda Cerai setiap Kelurahan di Kecamatan Kota Prabumulih pada tahun 2016.....	3
Tabel 2.1	Perbandingan Penelitian Terdahulu	14
Tabel 3.1	Fokus Penelitian	28
Tabel 4.1	Beberapa Indikator Kependudukan di Kelurahan Cambai tahun 2016	39
Tabel 4.2	Komposisi Penduduk	41
Tabel 4.3	Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan	42
Tabel 4.4	Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencarian	44
Tabel 4.5	Prasarana Transportasi Darat	46
Tabel 4.6	Jumlah Sarana Pendidikan	47
Tabel 4.7	Profil Informan Menurut Umur, Pekerjaan, Agama, Pendidikan, Jenis Kelamin	50
Tabel 5.1	Pelabelan Masyarakat Terhadap Status Janda Muda	88

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1	Lokasi Kelurahan Cambai Kota Prabumulih	38
------------	---	----

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1	Kerangka Pemikiran	24
-----------	--------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Pedoman Wawancara
- Lampiran 2 Transkrip Wawancara
- Lampiran 3 Foto Wawancara
- Lampiran 4 Kartu Bimbingan
- Lampiran 5 Kartu Perbaikan
- Lampiran 6 Surat Izin Penelitian
- Lampiran 7 Curriculum Vitae

RINGKASAN

Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana pelabelan masyarakat terhadap status Janda Muda. Penelitian ini ditujukan untuk mengetahui proses terjadinya pelabelan masyarakat terhadap status Janda Muda yang ada di Kelurahan Cambai Kota Prabumulih. Untuk menganalisis permasalahan tersebut maka digunakan teori labeling dari Howard S. Becker. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif melalui teknik observasi non partisipan, wawancara, dan dokumentasi. Lokasi Penelitian dilakukan di Kelurahan Cambai Kota Prabumulih dengan mengambil 15 informan yang terdiri dari 10 informan utama dan informan pendukung yang merupakan 4 orang.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya pelabelan masyarakat terhadap status janda muda disebabkan oleh tindakan yang dianggap menyimpang. Tindakan status janda yang dianggap menyimpang oleh masyarakat tidak terlepas dari proses deteksi, definisi, dan tanggapan. Melalui proses ini masyarakat mulai melabelkan status janda muda sesuai dengan apa yang masyarakat rasakan ketika berhadapan, berinteraksi dan bahkan bergaul dengan status janda muda. Dari hasil pelabelan tersebut akan muncul label baru yang diberikan kepada status janda muda yaitu berupa label negatif. Hasil pelabelan terhadap status janda muda memberikan akibat pada status janda muda itu sendiri. Adapun akibat dari pelabelan psikis dan akibat sosial.

Kata Kunci: Status Janda Muda, Masyarakat, Pelabelan, Menyimpang

Mengetahui,

Dosen Pembimbing I



Dr. Dadang Hikmah Purnama, M.Hum
NIP. 196507121993031003

Dosen Pembimbing II



Safira Soraida, S.Sos., M.Sos
NIP. 198209112006042001

Ketua Jurusan Sosiologi,



Dr. Yunindyawati, S. Sos., M.Si.
NIP. 197506032000032001

SUMMARY

The problem in this research is how the Society Labelling against the status of young widow. This study aimed to know about the process of society labelling toward status of young widow community that in the town of cambai prabumulih city. To analyze the problem then used theory labeling of howards S.Becker. This research was using the descriptive qualitative method through non participation, observation techniques, interviews and documentation. The locaton of the research was conducted in the prabumulih cambai village city. The research informants were chosen purposively by taking 15 informans consisting of 10 main informants and 4 supporting informant.

This result of this study indicates that the existence of the Society Labelling against status of young widows caused by action which is considered deviant. The act of widow status deemend deviant by the community is inseparable from the process of detection, definition and response. Throught this process the comunity began labeling the status of young widows in accordance with what the community felt when dealing, interacting and even associating with the status of young widow. From the labeling results a new label will appear which is given to the status of a young widow which is a negative label. The results of labeling the status of young widows have an effect on the status of the young widow herself. The consequences of psychological labeling and social consequences.

Keywords: Status Of Young Widows, Community, Labeling, Deviant.

Certify,

Advisor I



Dr. Dadang Hikmah Purnama, M.Hum

NIP. 196507121993031003

Advisor II



Safira Soraida, S.Sos., M.Sos

NIP. 198209112006042001

Head of Sociology Department



Dr. Yunindyawrti, S. Sos., M.Si.
NIP. 197506032000032001

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pernikahan adalah suatu ikatan janji setia antara suami dan istri yang didalamnya terdapat suatu tanggung jawab dari kedua belah pihak. Pernikahan diandasi dengan rasa saling cinta, kasih sayang dan pengorbanan. Keputusan seseorang untuk menikah adalah suatu keputusan yang berat karena memiliki kesiapan di segala hal dan pernikahan merupakan kebutuhan manusia baik secara psikologis maupun fisiologis. Kehidupan seseorang akan berubah setelah memasuki gerbang pernikahan. Perubahan itu terjadi pada status, peran, tanggung jawab, dan aktivitas yang dilakukan. Beragam reaksi akan timbul dari perubahan yang terjadi setelah menikah.

Setiap manusia menginginkan dirinya berkembang maju mencapai tujuan. Dalam mengembangkan potensi diri manusia pasti mengalami permasalahan hidup yang semakin kompleks akibat adanya tuntutan yang berasal dari lingkungan sosial, agama serta kultural. Permasalahan hidup yang dihadapi dapat memberikan suatu dampak positif dan juga ada yang memberi dampak negatif, yaitu terhambatnya proses pengembangan diri untuk maju mencapai tujuan hidup, hal ini dialami oleh seorang janda baik janda akibat bercerai maupun janda di tinggal meninggal suami. Janda mendapat tuntutan dari lingkungan sosial sebagai kaum minoritas yang selalu mendapatkan stigma dan deskriminasi buruk. Dari tuntutan tersebut akan menimbulkan masalah di dalam kehidupannya dan memberikan dampak yang berbeda-beda.

Menurut Santrock (2002), kehilangan pasangan hidup akibat kematian pasangan membuat seseorang menyandang status baru sebagai janda atau duda. Pada wanita, status janda adalah satu tantangan emosional yang paling berat karena di dunia ini tidak akan ada seorang wanita yang merencanakan jalan hidupnya untuk menjadi janda yang baik karena kematian suami atau bercerai dengan pasangan hidupnya. Hurlock, (1999) berpendapat bahwa perceraian

merupakan kulminasi dari penyesuaian perkawinan yang buruk dan terjadi bila antara suami dan istri sudah tidak mampu lagi mencari cara penyelesaian masalah yang dapat memuaskan kedua pihak <http://psychologymania.com/20/12/definisi-janda.html> di akses pada tanggal 25 Maret 2017.

Konotasi duda dalam masyarakat kita selalu dianggap hal yang lumrah tidak ada suatu keanehan. Berbeda dengan janda, predikat janda dalam masyarakat kita masih dianggap label yang janggal terlebih jika status janda tersebut diperoleh bukan karena kematian pasangan hidupnya tetapi karena perceraian dengan pasangannya. Wanita yang menyandang status janda merupakan tantangan emosional yang paling berat karena di dunia ini tidak akan ada seorang wanita yang merencanakan jalan hidupnya untuk menjadi janda baik karena kematian suami atau bercerai hidup. Menyandang status janda dalam masyarakat yang melihat dengan sebelah mata, belum lagi banyak cobaan yang terjadi di lingkungan masyarakat ataupun lingkungan kerja.

Pada sebagian kalangan status janda merupakan suatu aib dan mimpi buruk bagi seorang wanita yang masih tinggal di lingkungan masyarakat yang tidak berpihak terhadap status janda karena janda dianggap wanita bekas (mantan) suami baik karena perceraian ataupun kematian. Seorang janda juga sering diberi label seorang wanita yang patut dikasihani dan juga sebagian beranggapan bahwa janda adalah seorang wanita yang berstatus janda semakin tersudut dalam kehidupan sosialnya karena masyarakat memandang status janda sebagai cacat dalam nilai sosial terutama pada masyarakat setempat yang pendidikannya masih rendah dan menganggap perceraian adalah suatu hal yang masih tabu.

Status janda sebagai salah satu tanda yang paling menyedihkan dari semua peristiwa dalam kehidupan. Penderitaan yang dialami melalui tekanan-tekanan tersebut merupakan suatu bagian hidup yang tidak bisa dihilangkan dari kehidupan yang dialami janda, yang harus menerima dan menghadapi nasib, penderitaan serta rintangan. Penderitaan dan rintangan akan memberikan seseorang kesempatan yang banyak meskipun dalam keadaan yang paling sulit untuk menambah proses penemuan makna dalam hidupnya.

Zulfiana, Suryaningrum dan Anwar (2012) menyatakan bahwa masyarakat cenderung menghakimi dan memberi label buruk serta kejam kepada janda muda tanpa pernah mau melihat berbagai faktor penyebab atau kondisi perempuan menjanda. Stigma janda yang tidak lebih banyak beredar di kalangan istri atau perempuan yang takut suaminya direbut atau digoda, amarah itu muncul karena janda menjadi bahan omongan dan pergunjangan tetangga.

Seperti halnya di Kelurahan Cambai Kota Prabumulih yang memiliki jumlah janda cerai yang cukup banyak di bandingkan dengan kelurahan lainnya. Berikut data janda cerai setiap kecamatan kota prabumulih dari tahun 2013-2016.

Tabel 1.1
Tabel Jumlah Janda Cerai Setiap Kelurahan di Kecamatan Kota Prabumulih pada tahun 2016

No.	Nama Kelurahan	Jumlah Penduduk	Jumlah Janda (orang)
1.	Sindur	1.881	56
2.	Cambai	4.012	68
3.	Cambai Jaya	432	29
4.	Kemuning	280	37
5.	Gunung Ibul	2.519	34

Sumber Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Kota Prabumulih, sudah di publikasikan pada tahun 2016.

Dari data tersebut menunjukkan bahwa Kelurahan Cambai ini mempunyai jumlah janda paling banyak 68 orang. Janda cerai di kelurahan cambai ini memiliki klasifikasi umur yang berbeda-beda yaitu usia 21-38 tahun berjumlah 35 orang dan usia ke 38 tahun keatas berjumlah 33 orang.

Di Indonesia realitas tersebut seakan dialami oleh masyarakat sebenarnya, selain status janda, juga ada status duda, yaitu status seorang suami yang ditinggal mati sang istri ataupun karena cerai talak. Namun demikian, masyarakat tidak harus menyibukkan diri memikirkan kedua status tersebut. Janda terutama dikenal lebih survive karena dapat menjadi ibu sekaligus kepala rumah tangga bagi anak-anaknya (*single parent*). Akan tetapi, karena label-label negatif yang disematkan masyarakat pada status demikian, hanya perempuan yang kemudian takut hidup menjanda.

Gejala yang sedang terjadi di Kelurahan Cambai Kota Prabumulih mengenai Pelabelan masyarakat terhadap status janda, masyarakat menilai status

janda dengan label negatif karena status janda perusak rumah tangga orang lain. Saat ini status janda di masyarakat menempati posisi yang dilematis adanya stigma atau pelebelan negatif yang melekat padanya menimbulkan perasaan atau emosi tersendiri di masyarakat. Perasaan ini menunjukkan adanya perpaduan antara reaksi dan simpati yang dimiliki oleh masyarakat. Proses stigmatisasi berlangsung secara turun temurun di masyarakat.

Status janda lebih rentan terhadap kerawanan sosial ekonomi dibandingkan dengan wanita yang belum menikah. Seorang wanita yang berstatus janda mempunyai beban hidup lebih berat, baik dari sisi ekonomi, sosial maupun psikologi. Dari segi ekonomi, persoalan muncul biasanya berkaitan dengan bagaimana menopang kehidupan ekonomi keluarga, dari segi psikologis, persoalan muncul biasanya berkaitan dengan bagaimana seorang perempuan harus berperan ganda, yaitu sebagai seorang ibu dan ayah sekaligus bagi anak-anaknya. Dari segi sosial, persoalan muncul adalah banyaknya pandangan negatif dari masyarakat terhadap janda. Hurlock (dalam Hapsari, 1999, hal:105) menyatakan masalah timbul karena dalam posisi yang tidak memiliki pendamping atau suami, maka para janda muda seringkali menjadi bahan pembicaraan orang-orang atau masyarakat disekelilingnya. Seringkali mereka dapat perlakuan yang tidak baik dari kaum lelaki dimana para janda muda dianggap sebagai wanita bisa digoda dan mudah diajak berkencan. Menurut Mahmou'ddin (dalam Aprianti 2003, hal:23) masyarakat memang menunjukkan sikap apriori (tidak bersahabat) terhadap janda, karena sebagian besar masyarakat masih beranggapan bahwa janda ini akan menimbulkan konflik pada rumah tangga orang lain.

Munculnya pelabelan masyarakat terhadap status janda khususnya janda muda yaitu berusia 21-38 tahun yang dilatar belakangi oleh adanya perilaku dan tingkah laku sehari-hari seorang janda muda tersebut, disini lah masyarakat dapat memberikan label buruk terhadap status janda muda dari proses labeling dan interaksi janda muda di lingkungan masyarakat. Selain itu untuk mengetahui adanya Pelebelan masyarakat terhadap status janda muda dan bagaimana proses labeling masyarakat tersebut, serta bentuk tindakan masyarakat dalam menilai status janda muda.

Dari semua fakta yang telah diuraikan sangat memungkinkan terjadinya Pelabelan dari masyarakat baik positif maupun negatif. Pelabelan masyarakat terbentuk dari akar budaya yang masih menempatkan bahwa menjadi janda merupakan hal yang sangat memalukan. Seharusnya masyarakat lebih mendalami bagaimana seorang janda itu. Hal ini menjadi awal perbedaan posisi wanita, bahwa seorang wanita yang ketika telah berpisah dengan suaminya baik karena kematian atau karena perceraian maka janda tersebut seolah hanya dipandang negatif. Hal inilah yang membuat peneliti tertarik untuk meneliti lebih mendalam mengenai “Pelabelan Masyarakat Terhadap Status Janda Muda di Kelurahan Cambai Kota Prabumulih”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah utama dalam penelitian ini yaitu: *“Bagaimana Pelabelan masyarakat terhadap status janda muda di Kelurahan Cambai Kota Prabumulih”*. Masalah tersebut kemudian dirinci ke dalam tiga pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Mengapa masyarakat memberikan pelabelan terhadap status janda muda di Kelurahan Cambai Kota Prabumulih?
2. Bagaimana proses pelabelan masyarakat terhadap status janda muda di Kelurahan Cambai Kota Prabumulih?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah penelitian yang dirumuskan, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1.3.1 Tujuan Umum

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk mengetahui dan memahami Pelabelan masyarakat terhadap status janda di Kelurahan Cambai Kota Prabumulih.

1.3.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari penelitian ini adalah :

1. Untuk memahami alasan masyarakat memberikan pelabelan terhadap status janda muda di Kelurahan Cambai Kota Prabumulih.
2. Untuk memahami proses pelabelan masyarakat terhadap status janda muda di Kelurahan Cambai Kota Prabumulih.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis manfaat yang diharapkan dapat membantu peningkatan pengembangan Sosiologi, khususnya Sosiologi Pendidikan, Sosiologi Keluarga, dan Sosiologi Komunikasi.

1.4.2 Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini dapat memberikan kontribusi pemikiran dan bahan pertimbangan baik bagi orang tua, masyarakat dan tokoh masyarakat yang terkait dengan fenomena Pelabelan masyarakat terhadap status janda di kelurahan cambai kota prabumulih.

DAFTAR PUSTAKA

Referensi dari Buku:

- Anshoriy Ch, HM. Nasruddin. 2008. *Pendidikan Berwawasan Kebangsaan kesadaran Ilmiah Berbasis Multikulturalisme*. Yogyakarta: Lkis Yogyakarta.
- Ahmadi, Abu. 2009. *Psikologi Sosial*. Asdi Mahasatya : Jakarta.
- Bungin, Burhan. 2005. *Metodelogi penelitian kualitatif* Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.
- Berry, David. 1995. *Pokok-pokok Pikiran Dalam Sosiologi*, PT Raja Grafindo Persada; Jakarta
- Becker, Howard S. 1996. *Outsiders: Studies in Sociology Deviance*. The Free Press, New York.
- Blumer, Herbert. 1980. *Symbolic Interactionism, Perspective and Method*. University of california Press.
- Creswell, John W. Thousand Oaks California 91320-2009. *Research Design: Pendekatan qualitative, quantitative, and mixed Methods Approaches*.
- Charon, Joel M. 1981. *Symbolic Interactionism, United States Of America: Prentice Hall Inc*.
- Hariwijaya, M. 2007. *Metedologi dan Penulisan SKRIPSI, TESIS DAN DESERTASI Untuk Ilmu Sosial dan Humaniora*. Dua Satria Offset : Yogyakarta.
- Herdiansyah, Haris. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu sosial*. Salemba Humanika: Yogyakarta.
- Jones, Pip, 2010. *Pengantar Teori-teori Sosial dari Teori Fungsionalisme hingga Post Modernisme*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia: Jakarta.
- J.Dwi Narkowo dan Bagong Suyanto. 2007. *Sosiologi :Teks Pengantar dan Terapan*. Jakarta :Kencana Predana Media Group.

- Kuswarno, Engkus.2009.*Fenomenologi : Konsepsi, pedoman dan contoh penelitian*, Bandung: Widya Padjadjaran
- Kartono, Kartini. 2013. *Patologi Sosial*. Rajagrafindo Persada: Jakarta.
- Nasution. 2003. *Metode penelitian Naturalistik Kualitatif*. Bandung: Tarsito.
- Ritzer, George & Goodmaan, Douglas J. 2012. *Teori Sosiologi Modern*.Jakarta: PT.Kencana.
- Ratih Lestarini. 1998. Seri Pengenalan Sosiologi 9 Howard S Becker Sosiologi Penyimpangan.CV rajawali: Jakarta
- Scott, Jhon, 2011.*Sosiologi The Key Concepts*.Jakarta:PT Rajagrafindo persada.
- Sugiyono.2013. *Metode penelitian kualitatif, kuantitatif Dan R&D*.Bandung Alfabeta.
- Sudjana, Nana.2015. *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Suharsimi Arikunto. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta :Rineka Cipta.
- Schafer, Rhicard T, 2012. *Sociology*. Salemba humanika: Jakarta.
- Soeprpto, Riyadi.2002. *Interaksi Simbolik, Perspektif Sosiologi Modern*. Yogyakarta: Averpres press dan Pustaka Pelajar.
- Veeger,K,J.1993. *Realitas Sosial*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama. Denzin and Lincoln. 2009. *Handbook Of Qualitative Research*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

Referensi dari jurnal ilmiah:

- Aldri Frinaldi dan Muhammad Ali Embi. 2011. *Pengaruh Budaya Kerja Etnik Terhadap Budaya Kerja Keberanian dan Kearifan PNS dalam Pelayanan Publik yang prima (studi pada Pemerintahan Kabupaten Pasaman Barat)*. *E-Jurnal Laboratorium Administrasi Negara Vol.1. No.1 (2011)*.
- Arifiyanti. 2014 . *Restorasi Stigma Bonek Di Surabaya Paradigma Volume 02 No 03 Tahun 2014*. Jurusan Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Surabaya.
- Eriajoni /Kafa'ah . 2014 Jurnal ilmiah Kajian Gender Vol.IV No. 1 *Pelabelan Etnis Minangkabau pada Wanita Pelaku Penyimpangan Sosial di Kota Padang* . Jurusan Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Negeri Yogyakarta.
- Hanifa latifa Muslimah. 2012. *Konsep diri pada janda cerai (studi kasus pada wanita yang menjadi orang tua tunggal Yogyakarta)*. Jurusan ilmu sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Hevi Kurnia. 2008. *Persepsi Masyarakat Kota Malang Terhadap Status Janda dalam Perspektif Konstruksi Sosial*. Jurusan ilmu sosil ilmu politik Universitas Negeri Yogyakarta..
- Munawaroh. 2010 DIMENSIA Vol 4 N0.2 September 2010 tentang *Pekerja Seks Komersial (PSK) Di Wilayah Prambanan Kabupaten Klaten Jawa Tengah*. Jurusan Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Jawa Tengah.
- Nasriah. 2017. *Label pada Mantan Narapidana Di Desa Air Lengit Kecamatan Bunguran Tengah Kabupaten Natuna*. Jurusan ilmu sosil ilmu politik Universitas Negeri Yogyakarta

Sumber Internet:

Ariesta, W. 2014. Metode Penelitian, (Online), (<http://journal.eprints.ums.html>, diakses 20 februari 2017).

Alfabet Atwar.2009. Bagaimana Individu Menjadi Deviant. Diunduh 23 februari 2017.<http://atwarbajari.wordpress.com/2008/12/06/bagaimana-individumenjadi-devian/>.

Becker, Howard. 1980. *Overview of Labelling Theories*, www.Hewett.Norfolk.Sch.uk/curric/Soc/crime/labeling/diakses pada 10 agustus 2017.

[http:// Bunghatta.ac.id/](http://Bunghatta.ac.id/) article yusrita yanti , diakses tanggal 11 juli 2017.

M. Tasmin.2002. Label menyebabkan individu menjadi devian. Diunduh 7 maret 2017.<http://www.e-psikologi.com/epsi/search.asp>.

Nida, Q.2006. Teori Labelling dalam [http: www, PI.com](http://www.PI.com). diunduh 1 maret 2017.

Nelson.D.Lindsey,1998. *Herbert Blumer's Symbolic Interactionism. University of Colarado at Boulder Spring*. <http://metadiscourse/papers/App-Papers/Nelso.htm> diakses pada 05 januari 2017 pukul. 09.00.